

**PERAN ORANG TUA MUALLAF DALAM MENINGKATKAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA ANAK DI
KECAMATAN NAGA JUANG KABUPATEN
MANDAILING NATAL**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama
Islam

Oleh:
Nur Atikah Nasution
NIM: 21010058

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2025**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Atikah Nasution

Nim : 21010058

Tempat/ Tanggal Lahir : Gunung Tua Julu, 20 November 2002

Pekerjaan : Mahasiswa

Alamat : Gunung Tua Julu

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“Peran Orang Tua Muallaf Dalam Meningkatkan Pendidikan Agama Islam Pada Anak di Kecamatan Naga Juang Kabupaten Mandailing Natal”**, adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan didalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Panyabungan, 15 Agustus 2025
Yang membuat pernyataan



Nur Atikah Nasution
NIM: 21010058

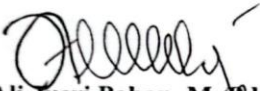
LEMBARAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama Nur Atikah Nasution , NIM. 21010058, dengan judul: **“Peran Orang Tua Muallaf Dalam Meningkatkan Pendidikan Agama Islam Pada Anak di Kecamatan Naga Juang Kabupaten Mandailing Natal.”** Memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasyah.

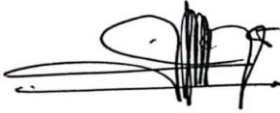
Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, 15 Agustus 2025

Pembimbing I


Ali Jusri Pohan, M. Pd. I
NIP.198601162019081001

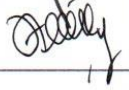
Pembimbing II

 14/08/2025
Marlian Arif Nasution, M. Pem.I
NIP.199105112020121014

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul **“Peran Orang Tua Muallaf Dalam Meningkatkan Pendidikan Agama Islam Pada Anak di Kecamatan Naga Juang Kabupaten Mandailing Natal”** a.n. Nur Atikah Nasution , NIM. 21010058, Program Studi Pendidikan Agama Islam telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, pada tanggal 25 Agustus 2025.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Dr. H. Kasman, S.Pd.I, M.A NIP. 197007191997121001	Ketua/Merangkap Penguji I		1/9 2025
2	Nelmi Hayati, M.A NIP.198611102023212063	Sekretaris/Merangkap Penguji II		1/9 /2025
3	Ali Jusri Pohan, M.Pd.I NIP.198601162019081001	Penguji III		03/09 /2025
4	Marlian Arif Nasution, M.Pem.I NIP.199105112020121014	Penguji IV		1/9 /2025



ABSTRAK

Nur Atikah Nasution (NIM. 21010058). Peran Orang Tua Muallaf Dalam Meningkatkan Pendidikan Agama Islam Pada Anak di Kecamatan Naga Juang. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran orang tua muallaf dalam meningkatkan pendidikan Agama Islam pada anak di Kecamatan Naga Juang. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk menggambarkan secara utuh dan apa adanya fenomena yang terjadi di lapangan. Hasil penelitian ini menunjukkan pertama: Peran Orang Tua Muallaf Dalam Meningkatkan Pendidikan Agama Islam Pada Anak di Kecamatan Naga Juang Kabupaten Mandailing Natal yaitu: (1) Sebagai Motivator; (2) Sebagai Teladan; (3) Sebagai Fasilitator; (4) Sebagai Pendidik; dan (5) Sebagai Pengatur Kedisiplinan. Kedua: Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peran Orang Tua Muallaf di Kecamatan Naga Juang Kabupaten Mandailing Natal dalam Meningkatkan Pendidikan Agama Islam Pada Anak yaitu: (1) Latar Belakang Pendidikan; (2) Pengalaman Spritual; (3) Dukungan Lingkungan Sosial; (4) Ketersediaan Sumber Belajar; dan (5) Kondisi Ekonomi Keluarga. Ketiga: Tantangan Yang di Hadapi Orang Tua Muallaf Dalam Meningkatkan Pendidikan Agama Islam Pada Anak Di Kecamatan Naga Juang Kabupaten Mandailing Natal yaitu: (1) Keterbatasan Pemahaman Keagamaan; (2) Tekanan Sosial; (3) Kurangnya Akses Terhadap Media dan Sumber Belajar; dan (4) Kesibukan Kerja. Keempat: Dampak Peran Orang Tua Muallaf Terhadap Pemahaman Dan Pengalaman Pendidikan Agama Islam Pada Anak di Kecamatan Naga Juang Kabupaten Mandailing Natal yaitu: (1) Peningkatan Pemahaman Agama; dan (2) Pengembangan Identitas Agama. Dalam pelaksanaannya, orang tua muallaf menghadapi tantangan seperti keterbatasan pemahaman keagamaan, tekanan sosial, kurangnya akses terhadap media dan sumber belajar, serta kesibukan kerja. Meski demikian, peran yang dijalankan berdampak positif pada anak, khususnya dalam meningkatkan pemahaman agama dan membentuk identitas agama yang kuat. Hal ini membuktikan bahwa keterlibatan aktif orang tua muallaf berkontribusi penting terhadap pembinaan akhlak dan pengamalan nilai-nilai Islam pada anak.

Kata Kunci: Peran Orang tua, Muallaf, Pendidikan Agama Islam

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil Alamiin, karya ini merupakan bentuk rasa syukur saya kepada Allah Swt karena telah memberikan kesempatan untuk merasakan pendidikan di bangku perkuliahan.

Karya ini saya persembahkan sebagai tanda bukti kasih yang tiada terhingga kepada kedua orang tua tercinta yang telah menjadi *support system* terbaik bagi saya selama menempuh pendidikan ini. Namun setidaknya karya ini dapat sedikit menjadi obat lelah untuk beliau.

Berpendidikan tinggi adalah investasi jangka panjang untuk menjadi *mar'atus shalihah* dan *madrasah Al-Ula* bagi anak-anak yang berhak lahir dari Rahim ibu terdidik.

MOTTO

“Dan Bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah adalah benar”

(Q.S. Ar-Ruum: 60)

Selalu ada harga dalam sebuah proses nikmati saja lelah itu. Lebarkan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan. Mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi, gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan.

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya, serta shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Sehubungan dengan terselesaikannya skripsi penulis yang berjudul "**Peran Orang Tua Muallaf Dalam Meningkatkan Pendidikan Agama Islam Pada Anak di Kecamatan Naga Juang Kabupaten Mandailing Natal**", hal ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, dan penulis hanya bisa mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas bantuan, dukungan, bimbingan, nasihat dan motivasi kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag. Selaku ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (STAIN MADINA).
2. Bapak Ali Jusri Pohan, M. Pd.I, selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam sekaligus Dosen Pembimbing I yang telah memberikan izin dan persetujuan terhadap judul skripsi yang penulis ajukan dan juga telah memberikan bimbingan, arahan, masukan, dan motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Bapak Marlian Arif Nasution, M.Pem.I, selaku Dosen Pembimbing II yang senantiasa memberikan bimbingan, arahan, masukan, kemudahan dan motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan ilmunya selama penulis kuliah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (STAIN MADINA).
5. Bapak Ihsanul Arifin Siregar, ST, selaku camat Naga Juang, Kabupaten Mandailing Natal yang telah memberikan izinnya kepada peneliti untuk melakukan penelitian di Kecamatan Naga Juang tersebut.

6. Superhero dan panutan, Ayahanda tercinta Suhatman Nasution, terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis, beliau memang tidak sempat merasakan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, memberikan dukungan dan semangat serta selalu mengerjakan kebaikan dalam hidup penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya. Sehat selalu dan panjang umur karena ayah harus selalu ada disetiap perjuangan dan pencapaian hidup penulis.
7. Pintu surgaku, Ibunda tercinta Annisah Nasution yang selalu menjadi penyemangat penulis dan menjadi sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Yang tidak ada henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi yang luar biasa. Terimakasih untuk doa-doa yang selalu diberikan untuk penulis, terimakasih selalu berjuang untuk penulis, berkat doa serta dukungannya sehingga penulis bisa berada dititik ini. Sehat selalu dan panjang umur karena ibu harus ada disetiap perjuangan dan pencapaian hidup penulis.
8. Ketiga Saudariku: Nadya Ulya, Alda Riski, Nidah Putri. Terima kasih sudah ikut serta dalam proses penulis menempuh pendidikan selama ini, terima kasih atas semangat, doa, dan cinta yang selalu diberikan kepada penulis. Tumbuhlah menjadi versi hebat, Adik-adikku.
9. Sahabat-sahabatku tercinta: Maya Borotan, Eka wanda, Sonia, Fikah Hasibuan, Rina Riski, Dina Angraini, Rukiah, Fadilah yang sudah sama-sama berjuang dalam perkuliahan hingga menyelesaikan skripsi.
10. Teman seperjuangan PAI Angkatan 2021 khususnya kelas C. Telah banyak hal-hal yang kita lewati bersama sedari awal masuk kuliah, belajar dan berdiskusi bersama. Terima kasih untuk pertemuan kurang lebih 4 tahun ini, semoga dimanapun kita berada akan berguna bagi orang lain dengan bekal ilmu yang kita peroleh.
11. Seluruh responden dalam penelitian ini yang telah memberikan data dan informasi terkait judul peneliti sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

12. Terakhir, ku persembahkan kepada wanita terhebat, terkuat, dan paling mandiri yaitu, Nur Atikah Nasution, Aku tahu tidak mudah menjadi kamu. Tapi hari ini, izinkan aku berkata terima kasih untuk semua luka yang tak kau tunjukkan, untuk semua do'a yang kau panjatkan dalam diam, untuk semua malam yang kau lewati dengan dada sesak tapi tetap memilih esok. Terima kasih karena tidak menyerah, meski tak ada yang tahu betapa banyak hal yang harus di perjuangkan. Aku bangga padamu, bukan karena kau sempurna, tapi karena kau bertahan disaat semua alasan untuk menyerah begitu banyak. Teruslah berjalan meski perlahan, asal tidak berhenti.

Semoga ALLAH SWT senantiasa memberikan keberkahan, kebahagiaan serta keselamatan di dunia dan di akhirat kepada kita semua. Besar harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi saya selaku penulis dan umumnya bagi masyarakat juga, bagi kampus tercinta, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (STAIN MADINA).

Panyabungan, 21 Agustus 2025
Penulis



Nur Atikah Nasution
NIM: 21010058

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iii
ABSTRAK	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Penjelasan Istilah	9
F. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II KAJIAN TEORI	12
A. Kajian Teori	12
1. Peran Orang Tua Muallaf.....	12
2. Pendidikan Agama Islam.	17
3. Faktor Penghambat Orang Tua Muallaf Dalam Meningkatkan Pendidikan Agama Islam Anak.....	25
4. Pola Asuh Orang Tua Muallaf.	25
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	36
C. Sumber Data Penelitian.....	37

D. Teknik Pengumpulan Data.....	37
E. Teknik Keabsahan Data	38
F. Teknik Analisis Data.....	38
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Deskripsi Data.....	41
1. Temuan Umum Penelitian	41
2. Temuan Khusus Penelitan.....	46
a. Peran orang tua muallaf dalam meningkatkan Pendidikan Agama Islam pada anak di Kecamatan Naga Juang, Kabupaten Mandailing Natal	46
b. Faktor yang mempengaruhi peran orang tua muallaf dalam meningkatkan Pendidikan Agama Islam pada anak di Kecamatan Naga Juang, Kabupaten Mandailing Natal.....	66
c. Tantangan yang dihadapi orang tua muallaf dalam meningkatkan Pendidikan Agama Islam pada anak di Kecamatan Naga Juang, Kabupaten Mandailing Natal	81
d. Dampak peran orang tua muallaf terhadap pemahaman dan pengalaman agama Islam pada anak di Kecamatan Naga Juang, Kabupaten Mandailing Natal.....	92
B. Pembahasan Hasil Penelitian	96
BAB V PENUTUP	105
A. Kesimpulan	105
B. Saran	105
DAFTAR PUSTAKA	107
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indikator Teori.....	30
Tabel 4.1 Luas Wilayah dan Rasio Terhadap Kecamatan.....	43
Tabel 4.2 Komposisi Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin.....	43
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama.....	44
Tabel 4.4 Estimasi Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	45
Tabel 4.5 Indikator.....	103

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Agama Islam merupakan pondasi bagi kehidupan umat Islam, dan dapat dijadikan sebagai wahana pembentukan karakter manusia agar memiliki moral yang baik sehingga Pendidikan Agama Islam tidak terlepas dari keberadaan moral dan akhlak. Oleh karena itu, Pendidikan Agama Islam sangat dibutuhkan dalam mendukung pembentukan karakter anak. Dengan adanya pendidikan agama bisa menjadikan anak mempunyai karakter yang baik, melakukan perbuatan sesuai dengan yang diajarkan oleh agama Islam dan dapat menambah ketaqwaan kepada Allah SWT (Ratnasari, 2020). Pendidikan tidak hanya dilakukan dalam sekolah saja melainkan pendidikan juga bisa dilaksanakan di lingkungan keluarga. Pendidikan merupakan usaha yang terencana untuk membentuk potensi dan kemampuan agar bermanfaat bagi kepentingan hidup anak sebagai pribadi masyarakat maupun warga negara (Abdullah B, 2018).

Pendidikan agama merupakan hal yang sangat penting dan diwajibkan untuk dipelajari seperti dijelaskan dalam undang-undang sisdiknas No. 20 tahun 2003 bahwa pendidikan agama itu diwajibkan dan menjadi grade kedua setelah pendidikan kewarganegaraan dan bahasa (Ayatullah, 2020). Pembentukan kepribadian anak merupakan hal yang sangat urgen, karenanya orang tua memiliki peran penting yang signifikan terhadap hal tersebut. Peran orang tua dalam memberikan pendidikan agama kepada anak adalah faktor penentu di mana perkembangan anak maksimal atau tidak tergantung dari orang tua. Oleh karena itu, tanggung jawab orang tua sangat urgen di dalam mendidik dan membina anak-anaknya karena mereka adalah aset umat yang merupakan tanggung jawab bersama. Dalam konteks pembinaan anak, orang tua adalah faktor utama dalam memberikan pendidikan terutama pendidikan informal sebelum masuk ke dalam pendidikan formal (Maryam, 2021).

Kecamatan Naga Juang, Kabupaten Mandailing Natal merupakan salah satu Kecamatan dengan keberagaman agama, di mana terdapat sejumlah keluarga yang memeluk agama Islam (muallaf). Lokasi penelitiannya ditetapkan di desa Tambiski Nauli terdapat tiga orang muallaf, desa Sayur Matua terdapat lima orang muallaf dan desa Banua Rakyat terdapat tujuh orang muallaf. Para muallaf ini umumnya berasal dari latar belakang keagamaan atau budaya yang berbeda sebelum akhirnya memilih untuk memeluk agama Islam. Perjalanan mereka dalam memahami Islam sering sekali dihadapkan dengan berbagai tantangan, terutama ketika mendalami ajaran agama dan menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari.

Seseorang yang beralih dari agama dan kepercayaan tertentu menjadi pemeluk agama Islam mengalami perubahan mental, budaya dan sosial. Keyakinan terhadap Allah SWT, Rasul, Kitab, Hari Akhirat, Qadha dan Qadar serta aspek-aspek lainnya dalam agama Islam membentuk jiwa dan kepribadian yang berbeda dengan pemahaman dan keyakinan sebelumnya yang terefleksikan dalam kepribadian dan tingkah lakunya sehari-hari. Demikian halnya seorang muallaf akan mengalami perubahan budaya dan sosial. Budaya yang selama ini menjadi bagian dari hidupnya mengalami perubahan dan penyesuaian dengan agama Islam. hal ini akan mempengaruhi pandangan dan apresiasi mereka dengan budaya tersebut. Untuk menghindari *culture shock* (kekagetan budaya). Demikian juga pengaruhnya pada aspek- aspek sosial lainnya, maka seorang muallaf yang mengalami proses demikian harus dibina dan diarahkan secara bertahap serta didampingi untuk mengenal agama Islam secara komprehensif melalui lembaga Pendidikan Islam (Marjuki & Irfan, 2022).

Keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama dan utama bagi anak, terutama dalam pembentukan kepribadian dan nilai agama. Hurlock (1999) menyatakan bahwa orang tua berperan penting dalam membentuk karakter anak sejak dini, sementara Zakiah Daradjat (1995) menegaskan bahwa keluarga adalah pendidik pertama dalam menanamkan nilai

keagamaan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa orang tua muallaf di Kecamatan Naga Juang berperan sebagai motivator, teladan, fasilitator, pendidik, sekaligus pengatur kedisiplinan dalam meningkatkan pendidikan agama Islam anak.

Peran ini dipengaruhi oleh berbagai faktor. Bronfenbrenner (1979) menekankan bahwa pendidikan anak dipengaruhi oleh interaksi keluarga, lingkungan, dan masyarakat. Hal ini sejalan dengan Slameto (2010) yang menyebutkan bahwa latar belakang pendidikan orang tua, pengalaman, dukungan tokoh agama, fasilitas, serta kondisi ekonomi turut memengaruhi keberhasilan pendidikan agama anak. Namun, orang tua muallaf juga menghadapi tantangan, seperti keterbatasan pengetahuan agama, kesibukan pekerjaan, kurangnya fasilitas, serta tekanan sosial dari lingkungan (Sukmadinata, 2004). Meski demikian, peran mereka tetap membawa dampak positif. Jalaluddin (2003) menyebut pendidikan agama dalam keluarga memengaruhi akidah, ibadah, dan akhlak anak, sementara Syamsu Yusuf (2005) menegaskan bahwa pendidikan agama sejak dini membentuk karakter Islami. Hal ini tercermin pada anak-anak muallaf yang mulai terbiasa shalat, membaca Alquran, memahami doa-doa, serta menunjukkan kebanggaan sebagai seorang Muslim.

Berdasarkan hasil data sensus desa di Kecamatan Naga Juang, menunjukkan bahwa sekitar 10% dari total keluarga di Kecamatan Naga Juang merupakan keluarga muallaf, yaitu keluarga yang baru memeluk agama Islam dalam beberapa tahun terakhir. Data ini mencerminkan adanya perubahan dalam dinamika keberagamaan para muallaf di wilayah tersebut, sekaligus menegaskan keberagaman sosial dan budaya yang ada. Fenomena ini juga menggambarkan proses interaksi sosial yang kompleks, yang mendorong terjadinya transformasi keyakinan di tengah masyarakat (Taruna, 2021).

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa orang tua muallaf di Kecamatan Naga Juang menunjukkan bahwa mereka secara umum mengalami kesulitan dalam mengajarkan dasar-dasar agama Islam kepada

anak-anak mereka. Mereka merasa terhambat dalam mengajarkan bacaan Alquran yang benar, mengajarkan tata cara sholat yang sesuai dengan tuntunan, serta membimbing anak-anak mereka untuk memiliki akhlak yang baik. Rendahnya pemahaman tentang agama, keterbatasan waktu, serta kurangnya sumber daya atau pendampingan yang memadai menjadi tantangan yang dirasakan oleh mereka dalam mengajarkan pendidikan agama dikeluarga, khususnya kepada anak-anak.

Tantangan yang dihadapi orang tua para muallaf di Kecamatan Naga Juang tersebut, selaras dengan berbagai hasil temuan penelitian yang menyebutkan bahwa banyak orang tua muallaf yang menghadapi kesulitan dalam mendalami ajaran Islam, karena sebelumnya mereka memeluk agama lain dan tidak memiliki latar belakang Pendidikan Agama Islam yang memadai (Salihin et al., 2023). Orang tua muallaf di Kecamatan Naga Juang menyadari bahwa keterbatasannya dalam mempelajari agama Islam dapat mengakibatkan ketidaksempurnaan mereka dalam mendidik anak. Pada dasarnya orang tua memiliki peran menjadi pengasuh, pembimbing dan pendidik bagi anak. Sehingga melalui peran tersebut anak akan merasakan hubungan yang hangat dengan orang tuanya, merasa bahwa dia disayangi, dilindungi dan mendapat perlakuan yang baik, serta didukung untuk pendidikannya. Oleh sebab itu, untuk meningkatkan semangat belajar anak, orang tua harus menggali minat dan bakatnya, mendampingi saat belajar, dan memfasilitasi kebutuhan untuk mendukung bakat dan minatnya tersebut (Ulil Aydi, 2024).

Selanjutnya, Berdasarkan penelusuran awal peneliti di lapangan, orang tua muallaf juga mengalami kendala terhadap akses fasilitas Pendidikan Agama Islam, seperti madrasah diniyah atau guru agama di Kecamatan Naga Juang masih terbatas. Hal ini sempat menyulitkan orang tua dalam memberikan pendidikan agama yang optimal bagi anak-anak mereka. Inilah tantangan utama yang dihadapi oleh banyak orang tua muallaf di Kecamatan Naga Juang, sehingga mereka kesulitan dalam

mencari sumber daya yang memadai untuk mendalami agama, seperti pengajaran dalam Alquran, tata cara shalat, dan pembentukan akhlak.

Keterbatasan terhadap akses fasilitas pendidikan tersebut sejalan dengan data yang diperoleh dari pemerintah Kecamatan Naga Juang, jumlah lembaga pendidikan agama di Kecamatan Naga Juang sangat terbatas. Saat ini, hanya terdapat tiga madrasah yang beroperasi. Ketiga madrasah tersebut memiliki kapasitas yang sangat terbatas, baik dari segi fasilitas, tenaga pendidik, maupun daya tampung siswa. Mengingat tingginya minat masyarakat untuk memberikan pendidikan berbasis agama kepada anak-anak mereka, maka jumlah lembaga pendidikan agama di Kecamatan Naga Juang belum dapat memenuhi kebutuhan masyarakat.

Berdasarkan data-data yang telah diuraikan dan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di Kecamatan Naga Juang, terdapat banyak anak yang masih kurang dalam memahami nilai-nilai ajaran agama Islam disebabkan oleh faktor rendahnya peran orang tua muallaf dalam melakukan penanaman nilai-nilai ajaran agama Islam kepada anak-anak mereka, sebagian anak-anak dari keluarga muallaf tersebut menunjukkan tingkat pengetahuan agama Islam yang masih rendah jika dibandingkan dengan anak-anak dari keluarga yang sudah lama beragama Islam, data ini menunjukkan bahwa mayoritas anak-anak dari keluarga muallaf belum mencapai pemahaman yang baik tentang dasar-dasar agama Islam, seperti membaca Alquran dengan benar, shalat, dan kewajiban-kewajiban bagi seorang Muslim.

Perpindahan agama sering sekali dirasakan sebagai sebuah proses yang sangat sulit bagi seseorang karena jika seseorang berpindah agama maka diharapkan dapat meninggalkan sebagian atau seluruh nilai sistem dalam keyakinan yang lama dengan kata lain diharuskan meninggalkan dan berbeda keyakinan dengan yang diajarkan oleh keluarga sebagai keyakinan yang lama dan memulai dengan beradaptasi terhadap hal-hal yang baru dengan konsekuensi berat dan harus dihadapi (Salihin et al., 2023). Oleh

karena itu, tidak dibenarkan berpindah agama karena alasan apapun, selain mengharapkan keridhoan Allah SWT (Taringan, 2021).

Beberapa penelitian telah dilakukan untuk mengkaji isu-isu peran orang tua muallaf dalam meningkatkan Pendidikan Agama Islam pada anak, seperti Kesulitan Orang Tua Muallaf Dalam Memberikan Pendidikan Agama Islam Pada Anaknya Yang Remaja Di Yogyakarta. (Waenoful 2016); Peran Orang Tua Muallaf Dalam Meningkatkan Pendidikan Agama Islam Pada Anak Di Desa Barukan Kecamatan Tenganan Kabupaten Semarang (Arfias Firda Muftiha 2017); Usaha Orang Tua Muallaf Dalam Meningkatkan Pendidikan Islam Pada Anak Di Kecamatan Gabel Pangkal Pinang (Naufal Lisanul Haq 2024); Peran Orang Tua Muallaf Dalam Meningkatkan Pendidikan Agama Islam Pada Anak Di Lingkungan III Sihitang Padang Sidempuan Tenggara (Zulafni Batubara 2017); Peran Orang Tua Dalam Membimbing Ibadah Anak Di Desa Sumberanyar Kecamatan Nguling Kabupaten Pasuruan (Firda Harizqa 2021)

Beberapa penelitian sebelumnya telah memberi informasi umum tentang peran orang tua muallaf khususnya mengenai peningkatan Pendidikan Agama Islam pada anak. Namun demikian, penelitian yang berfokus pada peran orang tua muallaf untuk meningkatkan Pendidikan Agama Islam pada anak di Kecamatan Naga Juang belum pernah diteliti dan dilaporkan. Oleh karena itu, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara mendalam terkait Peran orang tua muallaf dalam meningkatkan Pendidikan Agama Islam pada anak di Kecamatan Naga Juang Kabupaten Mandailing Natal, Hasil penelitian ini diharapkan dapat melengkapi informasi mengenai peran orang tua muallaf dalam meningkatkan Pendidikan Agama Islam pada anak dan dapat dijadikan sebagai pedoman oleh orang tua muallaf khususnya di Kecamatan Naga Juang.

B. Rumusan Masalah

Dengan memperhatikan seluruh rangkaian penjelasan dalam latar belakang penelitian dan juga pada penelitian terdahulu yang menyebut bahwa rendahnya peran orang tua muallaf dalam meningkatkan Pendidikan Agama Islam pada anak di Kecamatan Naga Juang, maka fokus rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peran orang tua muallaf dalam meningkatkan Pendidikan Agama Islam pada anak di Kecamatan Naga Juang, Kabupaten Mandailing Natal?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi peran orang tua muallaf dalam meningkatkan Pendidikan Agama Islam pada anak di Kecamatan Naga Juang, Kabupaten Mandailing Natal?
3. Apa saja tantangan yang dihadapi orang tua muallaf dalam meningkatkan Pendidikan Agama Islam pada anak di Kecamatan Naga Juang, Kabupaten Mandailing Natal?
4. Bagaimana dampak peran orang tua muallaf terhadap pemahaman dan pengalaman agama Islam pada anak di Kecamatan Naga Juang, Kabupaten Mandailing Natal?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak diperoleh melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menjelaskan serta mendeskripsikan secara mendalam terkait hal-hal berikut:

1. Peran orang tua muallaf dalam meningkatkan Pendidikan Agama Islam pada anak di Kecamatan Naga Juang, Kabupaten Mandailing Natal.
2. Faktor yang mempengaruhi peran orang tua muallaf dalam meningkatkan Pendidikan Agama Islam pada anak di Kecamatan Naga Juang, Kabupaten Mandailing Natal.
3. Tantangan yang dihadapi orang tua muallaf dalam meningkatkan Pendidikan Agama Islam pada anak di Kecamatan Naga Juang, Kabupaten Mandailing Natal.

4. Dampak peran orang tua muallaf terhadap pemahaman dan pengalaman agama Islam pada anak di Kecamatan Naga Juang, Kabupaten Mandailing Natal.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini akan memberikan manfaat pada upaya peningkatan pemahaman Pendidikan Agama Islam anak melalui efektifitas peran orang tua muallaf di Kecamatan Naga Juang, Kabupaten Mandailing Natal, untuk lebih jelasnya manfaat tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Secara Teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, yaitu:
 - a. Memahami secara mendalam peran orang tua muallaf dalam meningkatkan Pendidikan Agama Islam pada anak.
 - b. Membantu mengembangkan teori tentang bagaimana identitas agama anak dibentuk dalam keluarga yang baru masuk Islam (muallaf), dengan mempertimbangkan pengaruh lingkungan sosial dan budaya setempat.
 - c. Menerapkan nilai-nilai ajaran agama Islam bagi keluarga yang diteliti yakni keluarga muallaf tentang pentingnya Pendidikan Agama Islam dalam keluarga.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pengembang ilmu

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengembang ilmu lainnya terutama dalam menerapkan nilai-nilai ajaran Islam kepada anak bagi orang tua muallaf.

- b. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna serta menambah wawasan dalam menanamkan nilai-nilai ajaran Islam kepada anak

E. Penjelasan Istilah

Untuk memudahkan pemahaman dan memberikan arah yang jelas pada temuan penelitian ini, maka penulis telah menyusun penjelasan terhadap beberapa istilah penting, sehingga tidak menyebabkan timbulnya kesalahpahaman di dalam memahami penelitian ini. Adapun istilah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Peran Orang Tua Muallaf

Peran orang tua muallaf merujuk pada tanggung jawab, fungsi, dan kontribusi yang diberikan oleh orang tua yang memeluk Islam dari agama sebelumnya (muallaf) dalam membimbing, mendidik, dan memberikan contoh nilai-nilai keislaman kepada anak-anak mereka. Dalam konteks penelitian ini, fokusnya adalah bagaimana orang tua muallaf di Kecamatan Naga Juang, Kabupaten Mandailing Natal, melaksanakan tugas mereka dalam aspek Pendidikan Agama Islam.

2. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam mengacu pada proses pembelajaran dan pengajaran nilai-nilai, ajaran, dan praktik Islam kepada individu, terutama anak-anak, dengan tujuan membentuk akhlak mulia, meningkatkan keimanan, dan membangun pemahaman yang benar terhadap ajaran Islam. Dalam penelitian ini, Pendidikan Agama Islam mencakup (aspek formal) jalur pendidikan sekolah seperti Pendidikan Agama Islam di sekolah dan Madrasah, (non-formal) jalur pendidikan lingkungan atau masyarakat seperti majelis taklim dan pengajian rutin di masjid atau mushola, dan (informal) jalur pendidikan keluarga membiasakan anak untuk salat lima waktu dan mengajarkan anak dengan cerita-cerita nabi atau kisah moral Islami.

3. Kecamatan Naga Juang, Kabupaten Mandailing Natal

Kecamatan Naga Juang adalah salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Mandailing Natal, Provinsi Sumatera Utara yang memiliki tujuh desa yaitu desa Tambiski, Tambiski Nauli, Sayur Matua, Banua Simanosor, Banua Rakyat, Tarutung Panjang, dan Humbang. yang

menjadi lokasi penelitian ini adalah Tambiski Nauli, Sayur Matua, Banua Rakyat. Desa ini memiliki populasi masyarakat yang sebagian besar memeluk agama Islam, termasuk muallaf yang menjadi subjek di dalam penelitian ini.

4. Anak

Anak dalam penelitian ini merujuk pada individu yang berada dalam masa perkembangan usia dini (0-6 tahun) hingga remaja (12-18 tahun), yang masih dalam tahap pembelajaran dan membutuhkan bimbingan dari orang tua, khususnya dalam aspek Pendidikan Agama Islam.

F. Sistematika Pembahasan

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah ditetapkan yaitu terkait Peran Orang Tua Muallaf dalam Meningkatkan Pendidikan Agama Islam Pada Anak di Kecamatan Naga Juang Kabupaten Mandailing Natal, maka sistematika pembahasan dalam penelitian ini di bagi ke dalam lima bab, yaitu sebagai berikut:

Bagian pertama, Pada bagian atau bab ini akan difokuskan untuk pembahasan mengenai Pendahuluan yang terdiri dari beberapa pokok bahasan, yaitu sebagai berikut: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah, dan sistematika pembahasan.

Bagian kedua, pada bagian atau bab ini akan difokuskan untuk pembahasan mengenai kajian teori yang terdiri dari beberapa pokok bahasan yaitu: kajian teori (peran orang tua muallaf: pengertian orang tua muallaf: Pendidikan Agama Islam: faktor-faktor muallaf dalam meningkatkan Pendidikan Agama Islam pada anak: pola asuh orang tua muallaf) dan Hasil penelitian yang relevan.

Bagian ketiga, pada bagian atau bab ini difokuskan untuk pembahasan mengenai metodologi penelitian yang terdiri dari beberapa pokok pembahasan, yaitu: jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber

data, teknik pengumpulan data, teknik uji keabsahan data, teknik analisis data.

Bagian keempat, pada bagian atau bab ini difokuskan untuk pembahasan mengenai hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari beberapa pokok bahasan, yaitu: deskripsi data (temuan umum penelitian dan temuan khusus penelitian) serta hasil penelitian yang relevan.

Bagian kelima, pada bagian atau bab ini difokuskan untuk pembahasan mengenai penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.